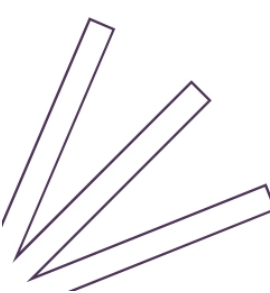


PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS S2

LAPORAN KETERCAPAIAN CPL TAHUN AKADEMIK 2024 - 2025



Universitas Negeri Yogyakarta
2024 – 2025



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	3
METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL.....	3
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	4
HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL.....	7
KESIMPULAN.....	8

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dengan mengacu pada paradigma Outcome-Based Education (OBE) sebagai landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran. Paradigma OBE menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai tujuan akhir yang secara sistematis diturunkan ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta sistem penilaian, sehingga seluruh aktivitas akademik berorientasi pada ketercapaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Sejalan dengan penerapan OBE, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa berlangsung secara konsisten, terstandar, dan akuntabel. Penjaminan mutu ini mencakup perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu, pengendalian mutu, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous improvement), baik pada level program studi maupun fakultas dan universitas

Dalam konteks tersebut, asesmen ketercapaian CPL menjadi komponen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan pengembangan kurikulum. Laporan asesmen ketercapaian CPL ini disusun sebagai bagian dari upaya Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY dalam mendukung akuntabilitas akademik, transparansi mutu, dan pemenuhan standar akreditasi LAMDIK. Laporan ini menyajikan deskripsi sistem asesmen CPL yang diterapkan, hasil capaian CPL mahasiswa, serta tindak lanjut yang dilakukan sebagai bentuk komitmen program studi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL

Evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu (1) analisis nilai akhir mata kuliah dan (2) Exit Survey lulusan. Kedua mekanisme ini dirancang untuk saling melengkapi sehingga memberikan gambaran

yang komprehensif mengenai capaian CPL, baik dari aspek hasil belajar aktual maupun persepsi lulusan terhadap kompetensi yang telah dicapai.

Analisis nilai akhir mata kuliah dilaksanakan secara periodik setiap tahun akademik dengan menarik data nilai dari seluruh mata kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL tertentu. Secara ideal, proses evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui pemetaan hasil asesmen mahasiswa dari sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (sub-CPMK) ke CPMK, dan selanjutnya dikaitkan dengan CPL yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran ketercapaian CPL secara lebih akurat dengan mempertimbangkan bobot kontribusi masing-masing komponen penilaian dalam setiap mata kuliah.

Namun demikian, mengingat sistem informasi akademik yang secara khusus mendukung analisis otomatis ketercapaian CPL masih dalam tahap pengembangan di tingkat universitas, proses evaluasi pada periode pelaporan ini masih dilakukan secara manual oleh tim penjaminan mutu program studi. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari nilai akhir mata kuliah, yang kemudian dipetakan langsung terhadap CPL terkait berdasarkan dokumen kurikulum dan matriks pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah yang telah ditetapkan. Meskipun bersifat manual, proses ini tetap dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal

Selain melalui analisis nilai akhir, evaluasi ketercapaian CPL juga dilakukan melalui Exit Survey yang ditujukan kepada lulusan program studi. Exit Survey dirancang untuk menggali persepsi dan penilaian diri (self-evaluation) lulusan terhadap tingkat penguasaan CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Instrumen ini dilaksanakan secara daring dan menjadi salah satu sumber data pendukung dalam menilai relevansi dan kebermaknaan CPL terhadap kebutuhan dunia akademik dan profesional. Hasil Exit Survey digunakan sebagai bahan refleksi dan masukan dalam proses evaluasi serta pengembangan kurikulum secara berkelanjutan

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta memiliki sepuluh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dirumuskan sebagai representasi kompetensi lulusan secara utuh, mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

- **CPL 1 (Sikap)**

Menunjukkan sikap religius, beretika, dan bertanggung jawab dalam kehidupan akademik dan profesional, yang tercermin melalui integritas moral, kejujuran, kepedulian, rasa hormat terhadap keberagaman, serta komitmen terhadap pengembangan diri dan pembelajaran sepanjang hayat.

- **CPL 2 (Sikap)**

Menunjukkan kemampuan menjalin hubungan personal, sosial, dan profesional secara harmonis serta bekerja sama secara efektif dengan berbagai pihak, dengan menjunjung tinggi nilai kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab sosial.

- **CPL 3 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan ilmiah dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan praktik pengajaran Bahasa Inggris (EFL) melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner guna mendukung peningkatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- **CPL 4 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan mengembangkan kurikulum dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif, inovatif, dan berbasis keilmuan dari perspektif interdisipliner dan multidisipliner untuk konteks pendidikan formal maupun nonformal, dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajar, proses pembelajaran, pemanfaatan TIK, dan perkembangan masyarakat.

- **CPL 5 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK secara kreatif, inovatif, dan ilmiah dari perspektif interdisipliner dan multidisipliner untuk konteks pendidikan formal dan/atau nonformal.

- **CPL 6 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan melakukan refleksi diri secara efektif, berpikir kreatif dan inovatif, serta memecahkan permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris secara adaptif untuk meningkatkan pemahaman terhadap praktik pembelajaran.

- **CPL 7 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan melaksanakan penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dengan menjunjung tinggi etika penelitian, berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran EFL, serta

mendiseminasikan hasil penelitian melalui jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi.

- **CPL 8 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan merancang silabus dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif dan inovatif untuk konteks pendidikan formal maupun nonformal, dengan memanfaatkan perspektif multidisipliner guna mendukung inovasi, kreativitas, dan kemandirian dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris.

- **CPL 9 (Keterampilan Umum)**

Menunjukkan kemampuan menghasilkan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK secara kreatif dan inovatif melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan keterampilan kolaboratif.

- **CPL 10 (Keterampilan Umum)**

Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran, penelitian, kurikulum, pengajaran, serta bahan ajar dan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK.

Namun, dalam laporan evaluasi ketercapaian CPL ini, analisis difokuskan pada CPL 3 sampai dengan CPL 10. Pemilihan CPL 3–10 sebagai fokus analisis didasarkan pada pertimbangan akademik dan metodologis. CPL tersebut merupakan CPL inti yang secara eksplisit dioperasionalkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), direncanakan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta dinilai secara langsung melalui instrumen asesmen formal pada setiap mata kuliah. Dengan demikian, ketercapaian CPL 3–10 dapat ditelusuri secara sistematis dan diukur berdasarkan data nilai hasil belajar mahasiswa.

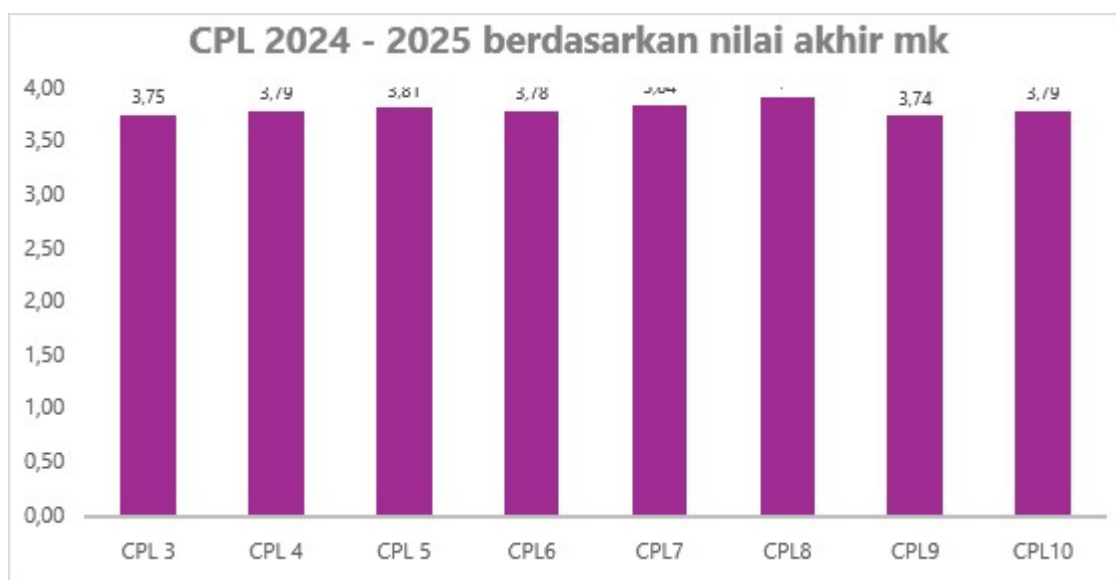
Sementara itu, CPL 1 dan CPL 2 dikategorikan sebagai CPL non-inti yang berkaitan dengan aspek sikap dan nilai (attitudinal outcomes). Kedua CPL tersebut tidak dinilai secara langsung melalui instrumen asesmen spesifik dalam mata kuliah, melainkan diintegrasikan (embedded) dalam keseluruhan proses pembelajaran, budaya akademik, serta aktivitas tridarma perguruan tinggi. Oleh karena sifatnya yang terintegrasi dan lintas mata kuliah, ketercapaian CPL 1 dan CPL 2 tidak dianalisis secara kuantitatif dalam laporan ini, tetapi tetap menjadi bagian penting dari profil lulusan program studi.

HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL

Berdasarkan analisa hasil dari kedua metode asesment yang telah dijelaskan sebelumnya, didapati beberapa temuan. Jumlah responden Exit Survey pada periode pelaporan ini adalah 34 lulusan.

1. Ketercapaian CPL Berdasarkan Pemetaan Nilai Akhir Mata Kuliah

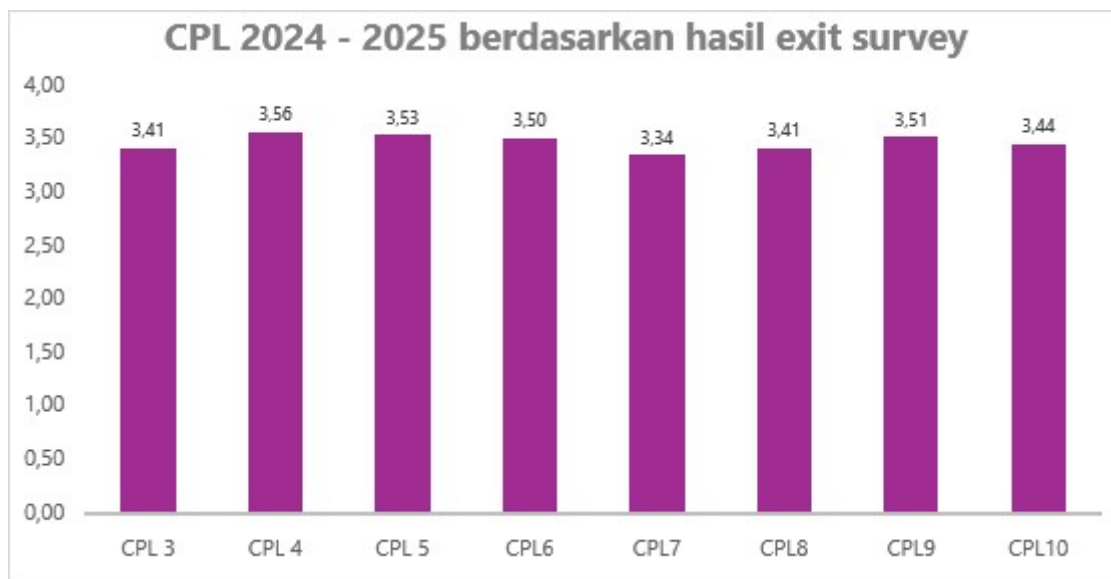
Berdasarkan hasil pemetaan nilai akhir mata kuliah terhadap CPL 3–10 pada tahun akademik 2024–2025, diperoleh nilai rata-rata ketercapaian CPL berada pada rentang 3,74–3,91 dari skala 4,00. Seluruh CPL berada pada kategori baik hingga sangat baik, menunjukkan bahwa secara akademik formal, capaian pembelajaran lulusan tetap terjaga.



CPL dengan capaian tertinggi adalah CPL 8 (3,91), yang berkaitan dengan kemampuan merancang silabus dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif dan inovatif. Sebaliknya, CPL 9 (3,74) menunjukkan capaian relatif terendah, meskipun masih berada dalam kategori baik. Jika dibandingkan dengan tahun akademik 2023–2024, sebagian besar CPL pada pemetaan nilai akhir mengalami penurunan ringan. Penurunan terlihat jelas pada CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 9, dan CPL 10. Hanya CPL 8 yang menunjukkan peningkatan (dari 3,85 menjadi 3,91), sementara CPL lainnya relatif stagnan atau menurun tipis. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan capaian akademik yang terjadi pada 2023–2024 tidak sepenuhnya berlanjut pada 2024–2025.

2. Ketercapaian CPL Berdasarkan Hasil Exit Survey

Hasil Exit Survey lulusan tahun akademik 2024–2025 menunjukkan nilai rata-rata CPL 3–10 berada pada rentang 3,34–3,56, yang secara umum masih berada pada kategori baik, namun lebih rendah dibandingkan hasil pemetaan nilai akhir mata kuliah.



CPL dengan capaian tertinggi menurut persepsi lulusan adalah CPL 4 (3,56) dan CPL 9 (3,51), sedangkan capaian terendah terdapat pada CPL 7 (3,34). Berbeda dengan dua tahun sebelumnya, jumlah responden Exit Survey pada tahun ini meningkat signifikan menjadi 34 lulusan, sehingga data Exit Survey tahun 2024–2025 memiliki tingkat keterwakilan yang lebih kuat. Jika dibandingkan dengan tahun akademik 2023–2024, sebagian besar CPL pada Exit Survey tidak menunjukkan peningkatan signifikan, bahkan beberapa CPL mengalami penurunan, terutama CPL 7 dan CPL 8. Dengan jumlah responden yang lebih besar, penurunan ini tidak dapat diabaikan sebagai fluktuasi semata, melainkan mencerminkan penilaian diri lulusan yang lebih realistis dan kritis terhadap kompetensi yang mereka miliki.

KESIMPULAN

Konsisten dengan dua tahun sebelumnya, hasil pemetaan nilai akhir mata kuliah pada tahun akademik 2024–2025 lebih tinggi dibandingkan hasil Exit Survey untuk seluruh CPL. Selisih antara kedua metode evaluasi berada pada kisaran 0,30–0,50 poin, menunjukkan adanya

gap yang stabil antara capaian akademik formal dan persepsi diri lulusan. Meskipun terdapat perbedaan nilai absolut, pola capaian CPL relatif selaras secara struktural, di mana CPL yang menonjol dalam pemetaan mata kuliah (misalnya CPL 8) tetap muncul sebagai CPL dengan capaian relatif tinggi, meskipun dinilai lebih rendah oleh lulusan. Hal ini menegaskan bahwa kedua metode evaluasi tidak saling bertentangan, melainkan merepresentasikan dua sudut pandang yang berbeda terhadap capaian pembelajaran.

Berdasarkan pemetaan nilai akhir mata kuliah, capaian CPL pada tahun 2024–2025 cenderung menurun dibandingkan 2023–2024, kecuali pada CPL 8 yang mengalami peningkatan. Penurunan ini menunjukkan bahwa lonjakan capaian akademik pada 2023–2024 tidak sepenuhnya berkelanjutan. Berdasarkan Exit Survey, capaian CPL pada tahun 2024–2025 stagnan atau menurun dibandingkan tahun 2023–2024. Namun, berbeda dari dua tahun sebelumnya, hasil Exit Survey tahun ini didukung oleh jumlah responden yang lebih besar (34 lulusan), sehingga temuan ini memiliki bobot evaluatif yang lebih kuat. Perlu dipertimbangkan juga bahwa jumlah mahasiswa dan lulusan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah mahasiswa ini memiliki implikasi langsung terhadap interpretasi ketercapaian CPL.

Secara keseluruhan, data tahun akademik 2024–2025 menunjukkan bahwa meskipun capaian akademik formal masih berada pada kategori baik, terdapat tanda perlunya penguatan pada aspek pengalaman belajar, pendampingan akademik, dan internalisasi kompetensi, khususnya pada CPL yang berkaitan dengan penelitian, refleksi metodologis, dan pengembangan profesional.